

## ABSTRAK

**ZULKARNAIN.NST.** Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kredit pada Bank Pemerintah di Sumatera Utara. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2011.

Meskipun penyaluran kredit berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal. Jumlah kredit pada Bank Pemerintah di Propinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 16.8 % tahun 2009, namun peningkatan tersebut belum seperti yang diharapkan, karena ketentuan Bank Indonesia, angka LDR (*loan to deposit ratio*) seharusnya mencapai target sebesar 85%-110%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kredit pada bank pemerintah di Sumatera Utara. Dengan menggunakan beberapa teori ekonomi, moneter dan keuangan, dan penelitian sebelumnya terhadap jumlah kredit, maka variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), inflasi, giro wajib minimum, dan jumlah kantor bank. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama periode 2000-2009, yang merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dan Bank Indonesia dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Berdasarkan hasil estimasi, peneliti menemukan bahwa variabel makro ekonomi yang signifikan mempengaruhi jumlah kredit pada bank pemerintah di Provinsi Sumatera Utara adalah variabel; tingkat suku bunga kredit, PDRB, inflasi dan jumlah kantor bank. Sedangkan variabel giro wajib minimum tidak berpengaruh signifikan. Variabel PDRB dan jumlah kantor bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit pada bank pemerintah di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan tingkat suku bunga kredit, inflasi dan jumlah giro wajib minimum berpengaruh negatif terhadap jumlah kredit pada bank pemerintah di Provinsi Sumatera Utara. Secara serentak variabel makro ekonomi berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit pada bank pemerintah di Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci : Jumlah kredit, Bank pemerintah

## ABSTRACT

**ZULKARNAIN, NST.** The Factors that Influence the Amount of Bank Credit to Governments in North Sumatra. Postgraduate School of the State University of Medan, 2011.

Although credit distribution an important role to the country's economic growth, but the outstanding loans by banks has not been optimal. The amount of credit to the Government Bank in North Sumatra province increased by 16.8% in 2009, but the increase was not as expected, because the provision of Bank Indonesia, the LDR (loan to deposit ratio) should achieve the target rate of 85% -110%. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the amount of bank credit to governments in North Sumatra. By using some of the economic theory, monetary and finance, and from previous research on the demand for credit, then the variables observed in this study is the level of interest rates, Gross Regional Domestic Product (GDP), inflation rate, the reserve requirement minimum, and the number of bank offices. This study used time series data over the period 2000-2009, which is a secondary data from the Central Bureau of Statistics and Bank of North Sumatra Province of Indonesia by the method of OLS (Ordinary Least Square). Based on the estimation results, researchers found that the macro-economic variable was significantly influence on the amount of bank credit to government in the provinces of North Sumatra are the variables; the level of credit interest rate, GDP, inflation and the number of bank offices. While the reserve requirement minimum variable had no significant. GDP and the number of bank offices have positive influence on the amount of bank credit to government in the provinces of North Sumatra, while the level of loan interest rates, inflation rate and reserve requirement minimum have negative influence on the amount of bank credit to government in the province of North Sumatra.

Key words: amount of credit, government bank